

Seminar Nasional FMI 2025 Batam

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499

Vol. 3

21-23 Oktober 2025

Pengaruh Kemampuan Motivasi Terhadap Peningkatan Produktivitas Petani Ubi Jalar di Desa Jampu Kabupaten Soppeng

Asmini & Andi Muhammad Yusuf

Universitas Lamappapoleonro

Email: asmini@unipol.ac.id, andimuhammadyusuf@unipol.ac.id

Abstract

The research problem that guided this study was: Does ability have a positive and significant effect on productivity, and does work motivation have a positive and significant impact on productivity among sweet potato farmers in Jampu Village, Soppeng Regency? The purpose of this study was to determine the effect of ability and work motivation on the productivity of sweet potato farmers in Jampu Village, Soppeng Regency. This research was conducted in Jampu Village, Liliriaja District, Soppeng. The research design is explanatory, quantitative, and aims to explain the cause-and-effect relationship between variables. The population in this study was all sweet potato farmers in Jampu Village, totaling 65 people. The determination in this study is that if the research population is less than 100, the sample is taken as a whole. To determine the effect of ability and motivation on farmer productivity, multiple regression analysis was used. The rigorous application of multiple regression analysis led to the conclusion that ability and motivation influence the productivity of sweet potato farmers in Jampu Village, Soppeng. This study's conclusions, based on robust methodology, suggest that the variables of ability and work motivation significantly influence the productivity of sweet potato farmers, thereby highlighting the need for motivation in Jampu Village.

Keywords work motivation, productivity.

1. Pendahuluan

Pertanian memegang peran penting dalam menunjang perekonomian masyarakat terutama di daerah pedesaan. Masyarakat pedesaan yang umumnya mata pencahariannya petani menggantungkan hidup dan perekonomiannya pada produksi hasil pertanian. Sektor pertanian tanaman pangan yang merupakan sumber mata pencaharian petani sekaligus sumber pangan sehari-hari. Berbagai jenis tanaman pangan yang ditanam selain padi sangat membantu memberikan penghasilan tambahan kepada petani, termasuk umbi-umbian yang biasanya mudah tumbuh dan tidak membutuhkan perlakuan khusus dalam pemeliharaan tanaman. Tanaman umbi-umbian selain mudah pemeliharaannya juga tidak membutuhkan lahan khusus karena bisa dijadikan tanaman sela atau bisa ditanam di pekarangan ataupun tanah yang belum difungsikan dengan baik atau lahan kosong.

Tersedianya lahan kosong yang masih luas memberikan peluang kepada petani untuk memanfaatkan dengan menanam berbagai tanaman yang bisa meningkatkan produksi dan penghasilan petani. Akan tetapi petani banyak yang belum memanfaatkan lahan tersebut

Seminar Nasional FMI 2025 Batam

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499

Vol. 3

21-23 Oktober 2025

diakibatkan oleh berbagai hal termasuk kurang nya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam pemanfaatan lahan pertanian yang masih kosong. Dalam pengelolaan dan pemanfaatan lahan ini dibutuhkan peran sumber daya manusia yang terampil dan mempunyai pengetahuan luas tentang pertanian.

Dalam menjalankan peran SDM yang baik, dibutuhkan sumber daya manusia yang unggul. Sumber Daya Manusia Menurut (A. M. S. D. M. (Konflik dan P. S. D. M. Adawiah, 2023) Sumber daya manusia (SDM) adalah individu yang menjalankan organisasi, baik organisasi formal maupun non formal. Peran petani sangat penting dalam menentukan pengembangan pertanian. Mereka memiliki tanggung jawab besar dalam dan memainkan peran kunci dalam menentukan pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat.

Salah satu komoditi yang bisa menjanjikan produksiselain tanaman padi sebagai tanaman utama adalah ubi jalar. Ubijalar merupakan salah satu komoditi yang bisa menjadi sumber pangan yang digemari oleh masyarakat karena bisa diolah menjadi berbagai jenis makanan baik sebagai lauk pauk maupun menjadi cemilan. Salah satu desa yang potensial untuk pengembangan komoditi ubi jalar adalah desa jampu di kabupaten soppeng, dimana luas lahan tegalan atau kebun seluas 430 Ha yang sangat cocok untuk pengembangan tanaman ubi jalar

Petani di desa jampu masih sangat mengharapkan dan bertumpu pada sektor tanama padi, mereka menganggap bahwa sumber penghasilan utama dari pada dan tanaman yang lain hanya dijadikan tanaman selingan yang hanya dianggap pelengkap, padahal potensi komoditi yang lain, seperti ubi jalar sangat potensial. Ada beberapa petani yang menanam ubi jalar akan tetapi hanya sebatas konsumsi pribadi dan hanya Sebagian kecil yang di jual. Potensi ubi jalar sangat besar akan tetapi mereka tidak menyadari karena kebiasaan turun temurun dari orang tua mereka yang menganggap bahwa hanya tanaman padi yang menjanjikan untuk dijadikan mata pencaharian utama ,padahal luas lahan tidur lahan pekarangan masih sangat potensial untuk dikembangkan, akan tetapi petani tidak memiliki motivasi untuk mengembangkan tanaman tersebut untuk peningkatan produktivitas Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap produktivitas petani ubi jalar di desa Jampu kabupaten Soppeng.

2. Tinjauan Literatur

2.1 Pengertian Kemampuan

Kemampuan merupakan suatu kapasitas atau potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan sesuatu dengan baik menurut Robbins (2006), kemampuan dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik, kemampuan intelektual mencakup kemampuan kognitif serta memahami dan menganalisis dan menyelesaikan masalah, sedangkan kemampuan fisik mencakup kemampuan motorik seperti kekuatan ,kecepatan dan ketangkasan. Teori kemampuan juga dapat dijelaskan melalui teori hierarki maslow yang menyatakan bahwa kemampuan individu dapat berkembang seiring dengan pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Ketika individu merasa aman dan memiliki kesempatan untuk berkembang maka kemampuan mereka dapat dioptimalkan dan ditingkatkan dengan demikian kemampuan tidak hanya faktor bawaan tetapi dapat dipengaruhi oleh lingkungan dan

Seminar Nasional FMI 2025 Batam

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499

Vol. 3

21-23 Oktober 2025

pengalaman.(Andi Adawiah, 2025)

2.2 Pengertian Motivasi Kerja

Kata "motivasi" berasal dari kata dasar "motif," yang dalam konteks motivasi mengacu pada kekuatan atau alasan yang mendorong seseorang untuk bertindak atau berperilaku. Motivasi mencakup berbagai faktor, seperti keinginan, kebutuhan, tujuan, atau dorongan internal dan eksternal, yang mempengaruhi tindakan dan perilaku individu. Menurut Kadarisman, dalam (Asmini & Masyadi, 2022) mengemukakan bahwa Motivasi kerja adalah kekuatan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaannya dengan maksimal dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Ini memainkan peran penting dalam menciptakan perbedaan antara keberhasilan dan kegagalan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam karier dan pekerjaan. Motivasi merupakan komponen penting dalam psikologi dan ilmu perilaku manusia. Motivasi adalah konsep internal yang tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diperkirakan atau diinterpretasikan melalui tingkah laku dan tindakan seseorang. Dalam banyak kasus, tingkah laku seseorang adalah hasil dari rangsangan atau dorongan yang muncul dari motivasi internal (Uno, 2008). Penelitian yang telah dilakukan oleh Suparman dalam (A. M. S. D. M. (Konflik dan P. S. D. M. Adawiah, 2023) berpendapat bahwa Motivasi seorang karyawan berpengaruh terhadap kinerja dan hasil kerja dari karyawan tersebut.

2.3 Produktivitas

Produktivitas merupakan konsep yang merujuk pada efisiensi dan efektifitas dalam mencapai hasil tertentu (A. Adawiah et al., 2022). Menurut teori produktivitas seseorang atau organisasi dapat produktif jika mereka mampu menghasilkan output yang maksimal dengan input yang minimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas antara lain, motivasi, keterampilan, lingkungan kerja dan manajemen waktu. Teori produktivitas juga bisa dijelaskan melalui hukum Parkinson yang menyatakan bahwa pekerjaan akan berkembang untuk memenuhi waktu yang tersedia. Dengan menetapkan target waktu yang realistis dapat meningkatkan produktivitas.

Seminar Nasional FMI 2025 Batam

Prosiding

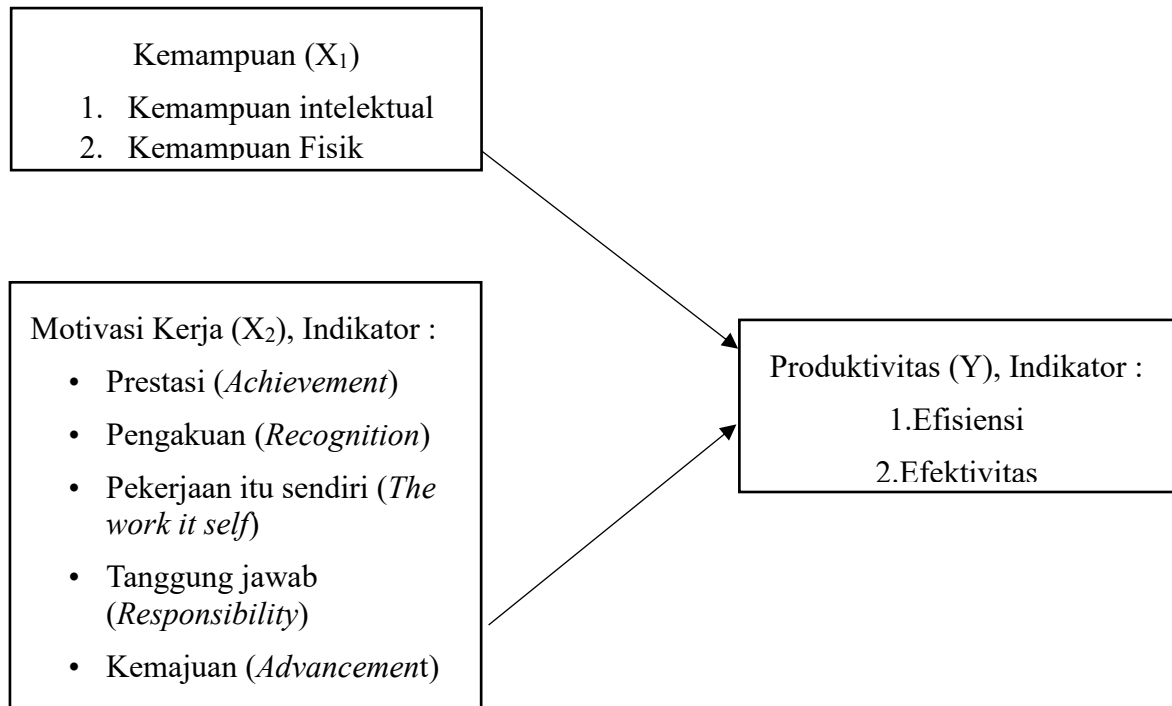


e-ISSN: 3026-4499

Vol. 3

21-23 Oktober 2025

Gambar 1. Kerangka Pikir



3. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka penelitian yang dilakukan termasuk jenis explanatory research dengan metode kuantitatif. explanatory research adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel. Tujuannya adalah untuk menginvestigasi mengapa suatu peristiwa atau fenomena tertentu terjadi dan bagaimana satu variabel memengaruhi atau menjelaskan perubahan pada variabel lain. Penelitian eksplanatori bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor mendasar yang memengaruhi pola atau perilaku yang diamati. Penelitian ini dilakukan di Desa Jampu, Kecamatan Liliraja, Kabupaten Soppeng. Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih 2 bulan. Populasi dalam penelitian ini adalah petani ubi jalar di Desa Jampu kabupaten Soppeng dimana sebanyak 65. Menurut Sugiyono (2008) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Wawancara: Wawancara adalah salah satu metode yang umum digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi langsung dari responden melalui pertanyaan dan jawaban. Dalam wawancara, interaksi tanya jawab cenderung berlangsung satu arah, yaitu dari peneliti ke responden. Wawancara juga dilakukan dengan pendekatan sistematis, di mana pertanyaan yang

Seminar Nasional FMI 2025 Batam

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499

Vol. 3

21-23 Oktober 2025

diajukan dirancang dengan tujuan penelitian tertentu. (2) Studi Pustaka: Studi Pustaka merupakan pendekatan yang melibatkan pencarian, penelaahan, dan analisis terhadap sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, penelitian sebelumnya, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan topik penelitian. (3) Kuesioner: Kuesioner adalah salah satu metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian. Data diambil melalui respons yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner, Skala Likert biasanya terdiri dari pernyataan atau pertanyaan yang diikuti oleh sejumlah opsi jawaban yang mencerminkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap pernyataan tersebut. Opsi jawaban dalam Skala Likert umumnya diberi skala dengan angka atau kata-kata yang mencakup rentang persepsi dari positif hingga negatif. Contoh opsi jawaban Skala Likert dengan 5 angka, seperti yang Anda sebutkan: Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2) dan Sangat Tidak Setuju (1)

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Data Primer: Data primer adalah Data primer diperoleh langsung dari sumber aslinya, tanpa melalui interpretasi atau pengolahan oleh pihak lain. Ini memastikan keaslian dan akurasi data. Data primer melibatkan pengamatan atau pencatatan langsung terhadap fenomena yang sedang dipelajari. Ini bisa berupa pengamatan visual, pengukuran, atau pengumpulan respons langsung dari responden. (2) Data Sekunder: Data sekunder adalah Data sekunder berasal dari sumber yang telah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya. Peneliti tidak terlibat dalam proses pengumpulan data tersebut. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai jenis bahan pustaka, termasuk buku, jurnal-jurnal ilmiah, laporan penelitian, dokumen resmi, dan sumber-sumber lain yang relevan

Teknik Analisis Data adalah (1) Metode Analisis Kualitatif: Analisis kualitatif adalah metode analisis yang lebih bersifat deskriptif dan interpretatif, dan tidak melibatkan penggunaan model matematika, statistik, atau ekonometrik seperti dalam analisis kuantitatif. Analisis kualitatif memiliki peran yang penting dalam penelitian, terutama dalam menggali pemahaman mendalam tentang fenomena sosial, budaya, atau perilaku manusia. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menjelaskan aspek-aspek yang lebih kompleks dan sulit diukur dalam bentuk angka statistik. (Iqbal Hasan, 2002). (2) Metode Analisis Kuantitatif: Analisis kuantitatif adalah pendekatan analisis yang melibatkan penggunaan alat-alat analisis berbasis kuantitatif, seperti model matematika, statistik, dan ekonometrik, untuk mengolah data dan menghasilkan temuan dalam bentuk angka-angka. Analisis kuantitatif memiliki kelebihan dalam menghasilkan data yang dapat diukur dan dapat dianalisis secara statistik, yang membantu dalam pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan yang lebih tegas. (3) Analisis Regresi Linear Berganda: Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama mempengaruhi variabel terikat.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

a = Konstanta

Seminar Nasional FMI 2025 Batam

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 3
21-23 Oktober 2025

- Y = Produktivitas
b1 = Koefisien regresi kemampuan
b2 = Koefisien regresi motivasi
X1 = kemampuan
X2 = Motivasi Kerja
e = Standar error

4. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil regresi berganda, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 1.103 + 0.102X_1 + 0.413X_2 + 0.05$. Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa: (1) Konstanta sebesar 1.103 menyatakan jika kemampuan (X1), dan motivasi kerja (X2) konstan atau tidak ada atau nol, maka kinerja karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 1.103. (2) Koefisien regresi motivasi kerja (X2) sebesar 0.413 menyatakan bahwa setiap penambahan 1-point motivasi (X2) akan diikuti penambahan produktivitas sebesar + 0.413 dengan anggapan kemampuan (X1) tetap.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan dan motivasi kerja terhadap produktivitas petani di desa jampu kabupaten Soppeng. Pembahasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut: (1) Pengaruh kemampuan (X1) produktivitas (Y): Dalam penelitian ini, kemampuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas petani, hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 1.103 dan nilai signifikansi sebesar 0.021, dimana nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alfa 0.05. hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan maka produktivitas petani semakin meningkat. (2) Pengaruh Motivasi Kerja (X2) produktivitas (Y): Dalam penelitian ini, motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas petani, hal ini ditunjukkan nilai t hitung sebesar 1.075 dan nilai signifikansi sebesar 0.289, dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data mengenai pengaruh kemampuan dan motivasi kerja terhadap produktivitas petani, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan (X1) terhadap produktivitas (Y) petani di Desa Jampu Soppeng. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja (X2) terhadap produktivitas (Y) petani di Desa Jampu Soppeng. Bagi petani di Desa Soppeng, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk meningkatkan produktivitas.

Referensi

Adawiah, A. M. S. D. M. (2023). *Sumber daya manusia (Konflik dan pengelolaan sumber daya manusia)* (M. S. Dr. Asmini & M. S. Yusri, Eds.; Vol. 1). Amerta Media.
<https://drive.google.com/file/d/1GtDsRtr5DBvKD9hSQKW9uc0uaLj3kSrI/view?usp=sharing>

Seminar Nasional FMI 2025 Batam

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 3
21-23 Oktober 2025

Adawiah, A., Mansur, M., & Sahrul, S. (2022). Pengaruh manajemen konflik terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, 5(2), 89–94. <https://doi.org/10.57093/metansi.v5i2.161>

Adawiah, A. (2025). *Manajemen sumber daya manusia: Strategi, inovasi, dan implementasi di era digital* (A. A. Ajrina Putri Hawari, Ed.). PT Media Penerbit Indonesia.

A.R., Murniati. (2008). *Manajemen strategik: Peran kepala sekolah dalam pemberdayaan*. Medan: Cita Pustaka Media Perintis.

Aan, K., & Satori, D. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Akbar, U. (2006). *Metodologi penelitian sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2012). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ary, H. G. (2016). *Sosiologi pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Bangun, W. (2012). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Erlangga.

Bejo, S. (2005). *Manajemen tenaga kerja Indonesia: Pendekatan administratif dan operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Danim, S. (2002). *Inovasi pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. (2016). *Manajemen sumber daya manusia: Strategi dan perubahan dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai dan organisasi*. Bandung: Alfabeta.

Edison, E., et al. (2016). *Manajemen dan sumber daya manusia* (Edisi pertama). Bandung: Alfabeta.

E. Mulyasa. (2007). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hasibuan, M. S. P. (2013). *Manajemen sumber daya manusia* (Cetakan ke-17). Jakarta: Rajawali Pers.

Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Karyoto. (2016). *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kasmir. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Mangkunegara, A. A. A. P. (2009). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mangkunegara, A. A. A. P. (2013). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mangkunegara, A. A. A. P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung:

Seminar Nasional FMI 2025 Batam

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499

Vol. 3

21-23 Oktober 2025

PT Remaja Rosdakarya.

Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen sumber daya manusia*. Bandung: Rosdakarya.

Moeheriono. (2012). *Pengukuran kinerja berbasis kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wibowo. (2014). *Manajemen kinerja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)